BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kue nastar daun kelor dengan penambahan konsentrasi daun kelor yang berpengaruh sangat nyata terhadap uji organoleptik yang meliputi warna, aroma, rasa, tekstur, dan tingkat penerimaan secara keseluruhan serta uji mutu tekstur dan mutu warna.
2. Hasil analisis subyektif terhadap kue nastar daun kelor yang dihasilkan yaitu tingkat kesukaan terhadap tekstur 2,11-3,88 (tidak suka-suka), rasa 2,91-4,01 (netral-suka), warna 2,01-4,06 (tidak suka-suka), aroma 3,12-3,84 (netral-suka), mutu tekstur 1,70-2,63 (lembut-agak lembut), mutu warna 1,12-2,93 (kuning-hijau tua), dan penerimaan secara keseluruhan 1,28-3,92 (sangat tidak suka-suka).
3. Kadar protein kue nastar daun kelor yang dihasilkan yaitu 8,2-9,78%bb, kadar zat besi yang dihasilkan yaitu 3,61-4,53 mg/100 g, dan kapasitas antioksidan yang dihasilkan yaitu 0,04-0,06 mg/L GAEAC, kadar air yang dihasilkan kue nastar daun kelor yaitu 14,96-18,58%.
4. Kue nastar daun kelor dengan perlakuan terbaik secara organoleptik yaitu pada perlakuan ketiga dengan penambahan konsentrasi daun kelor sebanyak 15% dengan karakteristik tekstur disukai, warna disukai, aroma disukai, rasa disukai, penerimaan secara keseluruhan disukai dan mutu tekstur lembut, mutu warna hijau muda. Berdasarkan uji laboratorium kue nastar perlakuan ketiga memiliki kadar protein sebesar 9,22 %bb, zat besi 3,83 mg/100 g, kapasitas antioksidan 0,05 mg/L GAEAC, dan kadar air 16,09%.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini yaitu :

1. Untuk memperoleh karakteristik kue nastar daun kelor yang baik sebaiknya menggunakan perlakuan ketiga dengan penambahan pure daun kelor 15%.
2. Diharapkan dengan adanya produk kue nastar daun kelor ini dapat dijadikan acuan kepada masyarakat khususnya pada remaja putri agar mampu mengolah dan memanfaatkan daun kelor yang dapat diolah menjadi kue nastar daun kelor yang tinggi zat besi sehingga dapat memenuhi kebutuhan tubuh.